**BAB I**

**KARYA TULIS ILMIAH HASIL PENELITIAN**

* 1. **Pengertian Karya Ilmiah**

Karya tulis ilmiah hasil penelitian adalah suatu karya yang disampaikan dengan cara komunikasi ilmiah dalam bentuk tulisan, dan disusun berdasarkan bahasa formal. Komunikasi adalah bagian dari ilmu filsafat yaitu epistemology. Ilmu epistemology menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yaitu filosofi sains. (Prasetya, 2002). Komunikasi ilmiah artinya suatu cara seseorang untuk menyampaikan apa yang diinginkan melalui verbal maupun non verbal dengan cara aturan ilmiah yang akan dijadikan pedoman.

Komunikasi bahasa latinnya *communicatus*, berasal dari kata *communis* artinya berbagi sehingga menjadi aturan yang bermakna yang disepakati bersama, tujuannya untuk pertukaran pengalaman dalam hasil temuan (*sharing experiences*). Baik ilmu yang sama atau lintas ilmu.

Komunikasi ilmiah sekarang ini dipakai oleh peneliti yang menghasilkan perkembangan ilmu, dapat direkam atau dituangkan menjadi karya ilmiah, agar diketahui banyak orang atau tepatnya untuk bermanfaat ke banyak orang atau khayalak banyak. Karya ilmiah dapat disajikan dalam bentuk tulisan atau teks, tabel, dan gambar atau grafik, yang disebut karya tulis ilmiah.

**1.1.1 Karya Tulis Hasil Penelitian**

Beberapa sifat dan ciri-ciri karya tulis ilmiah hasil penelitian adalah;

1. Mempunyai pokok permasalahan yang jelas. Pokok permasalahan tersebut secara bulat harus tercermin dalam judul. Antara judul dan materinya harus sesuai dan berkesenambungan.
2. Permasalahan yang dibahas tidak terlampau luas atau terlampau sempit.
3. Permasalahan penelitian adalah suatu persoalan yang memerlukan pemecahan melalui penelitian dan pemikiran secara mendalam dengan menggunakan kadar pemikiran yang tinggi, didasarkan atas ilmu-ilmu pengetahuan tertentu sesuai dengan persoalan yang sedang dibahasnya.
4. Metode penelitian yang dijalankan harus benar dan dapat dipertanggung-jawabkan, baik untuk penelitian kepustakaan (*library research*) maupun untuk penelitian lapangan (*field research*).
5. Data serta fakta-fakta merupakan salah satu elemen pokok dari karya tulis. Pengumpulan masalah, perumusan hipotesis, evaluasi permasalahan dan analisis permasalahan, kesimpulan-kesimpulan maupun saran-saran, semuanya harus objektif. Objektifitas itu dapat diukur dengan keakuratan, baru tidaknya data, dan fakta-faktanya relevan atau tidak. Data yang terbaru dan yang relevan harus dapat terlihat pada naskah tulisan, maupun pada lampiran-lampiran.
6. Secara keseluruhan tulisan harus bersifat pemecahan masalah (*problem-solving*), melalui proses deduktif dan induktif. Pemecahan tersebut dipandang sebagai suatu penemuan. Pemecahan harus jelas dan terinci dikemukakan pada bab analisis pembahasan dan pada bab kesimpulan dan saran.

Sifat dan ciri-ciri karya tulis ilmiah bukan hasil penelitian adalah;

1. Permasalahan yang dibahas harus benar-benar mempunyai arti dan nilai yang positif baik untuk perkembangan ilmu pengetahuan maupun untuk kepentingan praktek.
2. Pembahasan mengunakan metode berpikir ilmiah yaitu berpikir secara logis, rasional, cermat dalam penilaian, tepat dan sistematis. Pembahasan selain dapat bersifat deskriptif, juga dapat bersifat analisis.
3. Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa ilmiah dan bukan bahasa sebagaimana yang digunakan sehari-hari ataupun bahasa yang subjektif dan emosional.

Dalam ilmu pengetahuan ilmiah, pendapat orang lain harus dihormati, meskipun pendapat itu dinilai kurang atau tidak benar oleh penulis. Begitu juga etika mengutip, tidak diperkenankan untuk mengubah teks yang dikutip tanpa memberikan predikat secara jujur. Oleh sebab itu, salah satu sifat karangan ilmiah bagian-bagian dan pembahasannya harus tersusun secara sistematis.

Dikatakan sistimatis artinya mulai dari awal penulisan sampai akhir penulisan, secara keseluruhan tidak ada kontradiksi khususnya di dalam pembahasan, dan merupakan satu rangkaian yang mempunyai hubungan satu sama lain atau saling berkesenambungan (dengan istilah “ada benang merahnya”).

Jenis karya tulis ilmiah banyak macamnya di antaranya

1. **Laporan Berkala**

Laporan berkala (*term paper*) merupakan laporan hasil penyimpulan dari isi suatu opini dalam bentuk tulisan ilmiah, yang dapat dipertanggung jawabkan (ada dasar hukumnya), atau dari beberapa buku dengan topik tertentu.

1. **Buku Acuan**

Buku acuan adalah kumpulan tulisan ilmiah ataupun non ilmiah yang ditulis pada suatu kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu. Buku acuan atau disebut dengan buku ajar (*text book)*, adalah suatu tulisan ilmiah yang berisikan materi pengetahuan seperti, formula, prinsip-prinsip, ketentuan-ketentuan hukum dari suatu ilmu pengetahuan tertentu, yang disusun untuk keperluan pendidikan yang akan menjadi rujukan bagi yang membutuhkannya.

Prinsip-prinsip yang dikemukakan di dalam buku acuan lebih bersifat universal, artinya dapat diakui oleh umum dan dunia ilmu pengetahuan atas kebenaran sumber datanya, atau datanya diperoleh dari hasil penelitian. Ciri buku acuan diantaranya ada; metode penelitiannya, daftar rujukan, daftar lampiran (jika diperlukan), daftar indeks dan daftar istilah. Tetapi tidak ada; summry, tujuan dan soal latihan dalam setiap bab-nya. Buku acuan sebaiknya ditulis oleh beberapa orang atau tim.

1. **Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah suatu uraian materi digunakan untuk bahan mengajar yang dibukukan disebut diktat. Diktat dikutip atau diambil dari beberapa refrensi, untuk diterbitkan di lingkungan internal perguruan tinggi atau sekolah sendiri. Tujuan bahan ajar untuk membantu memudahkan siswa atau mahasiswa juga umum untuk mencari bahan atau materi pelajarannya. Bagi pendidik yang membuat bahan ajar sebaiknya menuliskan sumbernya.

Ciri bahan ajar kebalikan dari buka acuan (reverensi), bahan ajar sebaiknya mempunyai summry, tujuan, contoh soal, dan soal-soal latihan, setiap bab-nya. Pada bahan ajar sebaiknya mempunyai daftar pustaka atau refrensi, daftar istilah dan daftar lampiran untuk keperluan data-data tambahan.

1. **Modul**

Modul biasanya dipakai untuk panduan menyelesaikan teori pratikum di laboratorium. Uraian materi yang diambil dari sebuah penelitian. Narasumber yang dirujuk dari refrensi, hendaklah dicantukan berikut dengan tahunnya.

1. **Tulisan Ilmiah Populer**

Tulisan ilmiah populer adalah suatu tulisan yang bermaksud menyebar-luaskan ilmu pengetahuan, maka seringkali diterbitkan oleh berbagai media masa. Ciri karya tulis ilmiah yang bersifat populer berisikan; masalah, analisis dan pembahasan yang sederhana, dan mudah dimengerti oleh berbagai golongan dalam masyarakat. Pada umumnya pembahasan dan analisisnya singkat, tidak mendalam dan bukan *pure scientific**analysis*.

**6.** **Laporan Kerja Praktek**

Laporan Kerja Praktek (KP) adalah hasil penelitian atau hasil studi, bisa hasil dari lapangan dan bisa dari laboratorium suatu perusahaan atau suatu institusi. Laporan KP berisi data dan bahasan (analisis) dari hasil selama parktek kerja yang disebut *field report*, yaitu laporan hasil dari penelitian dengan bentuk karya tulis ilmiah.

Umumnya *field report* ini merupakan produk dari suatu program penelitian ataupun untuk penelitian dan pengujian teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya untuk dibandingkan dengan kenyataan dalam prakteknya. *Field report* kerap kali merupakan kewajiban bagi mahasiswa tingkat S1 pada lembaga-lembaga pendidikan tinggi, yaitu merupakan bagian dari kurikulum suatu program studi. Jenjang S2 dan S3 ada juga melakukan *field report* tujuannya sebagai pengumpulan data awal atau pra-penelitian penelitiannya.

**7. Jurnal atau Artikel**

Jurnal merupakan tulisan khusus yang memuat [artikel](https://id.wikipedia.org/wiki/Artikel) suatu bidang ilmu tertentu. Jurnal Ilmiah mencakup semua bidang ilmu. Artikel adalah karangan faktual secara lengkap, dengan panjang tulisan yang telah ditentukan, tujuannya untuk dipublikasikan melalui koran, majalah, buletin, dan sebagainya, dan *out come* untuk menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur. Kualitas tulisan suatu artikel, akan menentukan pilihan jurnal-jurnal nasional atau jurnal-jurnal internasional terbaik.

**8.** **Internship**

Internship adalah bentuk TA dari penulisan laporan suatu proyek, yang dibuat oleh satu atau maksimal dua penulis. Tulisan yang didesain untuk mencari model pemecahan (*problem solving*) terhadap suatu permasalahan riil. Tugas akhir ini dapat berbentuk proyek payung (pelaksanaan proyek bisa berkelompok), namun penulisan laporan akhirnya bisa dipecah dan dikerjakan oleh satu atau dua orang. Level penulisan internship biasanya adalah mahasiswa D3 atau D4, tetapi level pendidikan S2 yang boleh menggunakan Intrenship adalah S2 yang profisional minsalnya Magister Manajemen (M.M).

Penulisan internship, mengikuti format penulisan ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi, namun ada perbedaan yang mendasar dari tugas akhir ini. Karena laporan internship bukan dari hasil penelitian ilmiah yang *advance,*bukanuntuk menguji suatu tesa, tetapi bagaimana dari suatu pendekatan teoritis yang dipilih bisa diturunkan model-model pemecahan masalah yang langsung diaplikasikan untuk menjawab suatu permasalahan riil di lapangan. Jadi *concern* bukan pada pembuktian teori, tapi kepada bagaimana disusun suatu program konkrit. Program konkrit itu diaplikasikan pada permasalahan riil. Kadang–kadang memang ada unsur penelitian juga dalam tugas akhir jenis ini, misalnya untuk mengetahui efek dari program, atau misalnya berbentuk *action research*. Bobot Sistem Kredit Semester (SKS) Internship dinilai atau dihitung sebanyak 6 SKS.

**9**. **S k r i p s i**

Skripsi merupakan tugas akhir jenis karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa (S1), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, dalam menyelesaikan program studi tingkat ahli madya. Bab-bab dan susunan serta teknik pembuatan skripsi pada dasarnya tidak berbeda dengan tugas akhir yang lain. Demikian pula prosedur pengajuan dan pengesahan oleh dosen pembimbing. Skripsi yang baik adalah suatu hasil studi, baik yang berupa hasil penelitian survei maupun yang berupa penelitian kepustakaan, tujuannya untuk memecahkan suatu problem tertentu.

Penulisan skripsi bagi mahasiswa adalah untuk menilai tingkat kemampuan dari seorang mahasiswa, dalam mengadakan analisis suatu permasalahan. Penyelesaian skripsi dituntut kemahiran mahasiswa untuk membedah masalah, dengan rujukan teori dengan jelas. Pada dasarnya bagi mahasiswa S1, skripsi merupakan ajang latihan untuk melakukan penelitian secara obyektif. Oleh karena mahasiswa S1 baru pertama kali meneliti, maka perlu dibimbing oleh dosen yang sesuai dengan profisional pembimbing terhadap permasalahan yang dipilih mahasiswa. KTujuannya pembimbingan agar tidak terjadi kesalahan yang fatal, atau tidak melakukan kesalahan fatal yang menyebabkan mahasiswa harus mengulang.

Kapasitas skripsi pembahasannya hanya batas mengetahui saja, karena data tidak begitu lengkap, maka *output* dari hasil penelitian untuk skripsi perlu untuk diteliti atau dianalisis lebih lanjut di level S2 (tesis). Skripsi dipertahankan dalam forum ujian konfrensip, dalam mencapai gelar tingkat ahli madya. Bobot SKS skripsi dinilai atau dihitung sebanyak 6 SKS.

**10. T e s i s**

Tesis berasal dari kata *thesis* yang berarti argumen yang berkelanjutan (*sustained argument*). Tesis merupakan tugas akhir jenis karya ilmiah tertulis yang ditulis oleh mahasiswa S2, secara individual berdasarkan hasil penelitian. Penulisan tesis syarat untuk memperoleh gelar magister atau master, dan harus dipertahankan dalam sidang atau forum ujian tesis atau keserjanaan akhir dalam bentuk konfrehensif, yang diselenggarakan oleh pengelola program pascasarjana.

Tesis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam meneliti atau menganalisis, dan diharapkan mahasiswa sudah mampu meneliti dengan bimbingan yang minimal dari dosen. Menyusun tesis adalah membangun teori berdasarkan konsep yang kokoh dengan prosedur penelitian ilmiah yang terukur.

Metodologi penelitian yang dipakai untuk membuktikan tesa (*academic standpoint*) harus lebih *advance*, karena untuk membedakannya dengan penelitian yang dilakukan oleh kalangan-kalangan seperti di luar akademisi seperti, survey, riset pemasaran, ataupun lembaga-lembaga *pooling*. Kegiatan penelitian ilmiah dilakukan dengan cara: mengumpulkan data, mengelola data, melakukan analisis, menarik kesimpulan dan membuat saran.

Proses penyelesaian tesis sangat tergantung pada inisiatif, kesiapan dan kegigihan mahasiswa. Mahasiswa memilih sendiri topik penelitian yang disesuaikan dengan konsentrasi dan bidang kajian bersangkutan. Mahasiswa S2 boleh memilih calon pembimbing tesis, dan mengusulkannya kepada ketua program studi. Selanjutnya ketua program studi menentukan atau menetapkan nama–nama pembimbing tesis yang terdiri dari dosen tetap dan atau dosen luar biasa di lingkungan program pascasarjana. Pengukuhan atas ditunjuknya tim dosen pembimbing tesis dikeluarkan melalui surat keputusan direktur pascasarjana.

Hakekat tesis yang mendasar dalam penyusunan tesis adalah pada penyusunan masalah penelitian yang merupakan sebuah konstruksi teoritikal. Konstruksi teoritikal merupakan hasil pemikiran teori seorang peneliti yang disusun berdasarkan data yang terdapat dalam fakta atau kehidupan empirik. Adapun penelitian yang dikembangkan dalam tesis; untuk memperkuat, menolak, melengkapi atau menciptakan sebuah teori. Penelitian dikembangkan berdasarkan suatu kasus tertentu, dan untuk menciptakan suatu model atau menerapkan suatu pendekatan baru. Bobot SKS tesis dinilai atau dihitung sebanyak 6 SKS.

**11. D i s e r t a s i**

Disertasi adalah salah satu jenis karya ilmiah bentuk tugas akhir yang wajib ditulis oleh mahasiswa S3. Secara esensial, disertasi mempunyai nilai ilmiah yang lebih tinggi dari pada skripsi atau tesis.

Karya disertasi pada hakekatnya adalah pengembangan lebih lanjut dari suatu tesis. Membedakan disertasi dari tesis adalah keluasan (*ekstensif*), kedalaman (*depth*) dan terfocus. Pembuktian tesa-nya harus lebih *advance*. Idealnya suatu disertasi harus lebih dari sekedar pengujian teori, tetapi harus mempunyai suatu terobosan teoritis yang baru, dan bisa membantah atau menggugurkan teori terdahulu. Diharapkan karya ilmiah disertasi sebagai *theory building*, karena metodologi penelitian disertasi harus lebih *advance*, dan *concern output* disertasi lebih kepada membuat model teoritis baru. (Markum, 2018). Disertasi merupakan pembuktian kemampuan mahasiswa S3 dalam meneliti secara mandiri. Karya disertasi mahasiswa menjawab apa, mengapa dan bagaimana.

Penulis disertasi, adalah seorang yang telah memiliki gelar kesarjanaan tertentu dan akan mencapai promosi guna mendapatkan gelar doktor di bidang *spesialisasi* ilmu pengetahuan tertentu dan disebut promovendus.

oleh sebab itu harus dibimbing promotor dan co-promotor, dan di uji dengan tahapan ujian akhir diantaranya, ujian tertutup dan ujian terbuka. Ujian tertutup dilaksanakan di depan penguji internal universitas. Ujian terbuka dilaksanakan di depan internal dan eksternal universitas. Penguji yang dipilih atau yang diundang adalah khusus keprofisionalan ilmu penguji sama dengan materi yang akan dipresentasikan oleh mahasiswa. Bobot SKS disertasi dinilai atau dihitung sebanyak 6 SKS.

**1.1.2 Bagian Laporan Penelitian**

**Komposisi l**aporan penelitian yang ditulis harus lengkap, disajikan dengan baik, jelas, dan berurutan. Tiap kerangka usulan penelitian mengandung beberapa unsur yang terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir yang akan dijelaskan lebih lanjut.

1. **Bagian Awal**

Bagian awal adalah bagian untuk melengkapi suatu laporan yang diatur sesuai kebutuhan yang memberikan tugas atau penyandang dana atau program studi apabila yang membuat laporan adalah mahasiswa. Halaman bagian awal ini dituluis angka romawi, diawali dengan angka III. Umumnya bagian awal ini diantaranya;

a.Halaman Judul

Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Di bawah judul penelitian di pasang lambang universitas. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa, diikuti NIM mahasiswa, instansi atau program studi, fakultas, universitas, nama kota dan tahun.

b. Halaman Persetujuan atau Pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

c. Halaman Persembahan

Jika penulis ingin menambahkan halaman persembahan pada laporannya, halaman tersebut diletakkan setelah halaman persetujuan atau pengesahan.

Tampilan dan warna cover dan halaman pengesahan dari tulisan ilmiah suatu laporan hasil penelitian disesuaikan dengan format yang ada pada instansi/perusahaan yang memberi dana. Laporan KP dan skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa disesuaikan dengan buku pedoman yang dikeluarkan dari masing-masing fakultas atau program studi,

Isi bagian awal diantaranya;

1. Kata Pengantar

Kata pengantar ditulis maksimal satu halaman, dan kata pengantar merupakan uraian singkat terhadap permasalahan utama, dan tujuan lembaga yang menyeponsori. Ucapan terimakasih kekepada yang ikut berpartisipasi, dalam menyelesaikan tulisan suatu penelitian baik langsung maupun tidak langsung, secara moral sebaiknya nama-nama mereka dicantum pada halaman kata pengantar. Kata pengantar ditulis oleh pihak yang menyelenggarakan penelitian atau lembaga yang bertanggung jawab.

1. Abstrak

Abstarak adalah inti sari dari semua tulisan ilmiah yang kita tampilkan dalam laporan akhir yang dibuat. biasanya ditulis dengan dua bahasa, bahasa indonesia dan bahasa inggris, dan dilengkapi dengan kata kunci minimal 3 sampai maksimal 5 kata kunci. Kata kunci dipilih adalah kata-kata yang menjadi topik permasalahan. Penulisan abstrak dengan *font size* 11 atau tergantung yang memberi tugas, dan dibuat satu paragraf, jumlah kata yang umum adalah 150. Abstrak yang ditulis dengan bahasa inggris ditulis miring.

1. Daftar Isi

Daftar isi tujuannya untuk memudahkan sipembaca, secara cepat mencari teori atau dallil, *statment*, gambar, tabel, dan lainnya yang dibutuhkan. Daftar isi terdiri dari halaman kata pengantar, abstrak, setiap bab sampai sub bab. Jika ada daftar gambar, daftar grafik, daftar tabel, dan daftar lampiran juga ditampilkan.

1. **Bagian Utama**

Bagian utama penulisan suatu tulisan ilmiah atau laporan hasil penelitian brikut ini dicontohkan 2 macam:

1. Bagian Utama Penulisan Ilmiah Hasil Penelitian

Bagian utama untuk laporan skripsi, tesis, disertasi atau hasil penilitian ilmiah lainnya, umumnya terdiri dari tiga bab biasanya diawali dengan bab pendahuluan, kemudian bab tinjauan pustaka (landasan teori), bab metodologi penelitian, bab analisis dan pembahasan, dan bab (kesimpulan dan saran). Adapun masing-masing bab dan cara penulisan hasil penelitian yang mutlak;

BabI PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang
  2. Identifikasi Masalah
  3. Perumusan Masalah
  4. Batasan Masalah
  5. Tujuan dan Manfaat
  6. Hipotesis (bila ada)
  7. Hal Baru ( disertasi)

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab III METODE PENELITIAN

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Apabila baru pengajuan laporan proposal, maka bab yang diselesaikan hanya sampai bab metodologi penelitian. Untuk tulisan Jurnal urutannya sama tapi tidak perlu memasukan tinjauan pustaka (landasan teori), dan tidak harus dibuat sub-sub bab.

1. Bagian Utama Penulisan Hasil Kerja Praktek

Bagian utama untuk penulisan laporan KP terdiri dari tujuh bab, dengan komposisi dan cara menulisn yang sebenarnya sebagai berikut,

BabI PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

1.2. Struktur Organisasi

1.3. Proses Produksi

Bab II KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

2.1. Pasal-pasal K3

2.2. Penyakit Akibat Kerja

2.3. Alat-Alat Proteksi Diri

2.4. Dan lain lain (disesuaikan kondisi perusahaan)

Bab III TUGAS KHUSUS

* 1. Latar Belakang Masalah
  2. Rumusan Masalah
  3. Tujuan Penelitian
  4. Ruang Lingkup Masalah dan Batasan Masalah
  5. Sistematik Laporan

Bab IV LANDASAN TEORI

Bab V METODE KERJA PRAKTEK

Bab VI PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab VII ANALISIS HASIL

Bab VIII SIMPULAN DAN SARAN

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir disebut juga bagian penutup dari laporan, namun berisikan data penunjang dari suatu laporan proposal, yang terdiri dari daftar pustaka dan data lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat refrensi yang diacu dalam usulan penelitian. Disusun ke bawah menurut abjad dari nama akhir penulis pertama baik pada buku maupun pada jurnal. Cara penyusunan daftar pustaka ditulis ke kanan, yaitu**;**

1. Buku; nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan keberapa, nomor halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit dan kotanya.
2. Majalah; nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.
3. Jurnal; nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, edisi, dan volume
4. Lampiran

Lampiran adalah keterangan (informasi tambahan) yang lebih rinci untuk memperkuat uraian dalam teks (bab-bab yang ada). Lampiran yang diperlukan pada saat pelaksanaan penelitian/hasil analisis penelitian yang panjang, misalnya daftar pertanyaan, photo atau gambar, dan tabel yang ukurannya besar.

* 1. **Bimbingan**

Agar karya tulis ilmiah terarah, selain adanya buku petunjuk atau buku pedoman, mahasiswa tetap perlu bimbingan dari dosen untuk menyelesaikan Tugas Akhir (TA).

**1.2.1 Proses Pembimbingan**

Penyusunan atau penulisan karya ilmiah bentuk tugas akhir, akan berjalan baik jika terjalin kerja sama yang harmonis antara pembimbing dan yang dibimbing. Agar keharmonisan tersebut terlaksana maka disusun tata cara yang jelas dan transparan.

1. **Lembar Bimbingan**

Lembar bimbingan TA adalah alat komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing dan sebagai alat monitoring dalam memantau kemajuan proses penulisan TA mahasiswa. Lembar bimbingan menjadi salah satu rujukan, bila terjadi masalah dalam penyusunan TA bagi mahasiswa yang bersangkutan. Lembar bimbingan harus ditandatangani oleh pembimbing pada setiap sesi bimbingan. Pembimbing selain mengoreksi tulisan yang diajukan oleh mahasiswa, juga memberikan catatan kegiatan atau langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa.

1. **Pembimbingan**

Setiap mahasiswa akan dibimbing satu atau dua orang pembimbing. Jika pembimbingnya terdiri dari dua, maka pembimbing utama mempunyai tugas untuk:

1. Meluruskan judul yang disepakati oleh pembimbing ke-1 dan pembimbing ke-2.
2. Memperkaya substansi penelitian
3. Sebagai penanggung jawab utama proses pembimbingan
4. Memngarahkan komunikasi ilmiah tulisan dan teknis penulisan.

Pembimbing Ke-2 disebut pembimbing pendamping bertugas untuk:

1. Mengarahkan metode penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
2. Memberikan dukungan kepada pembimbing utama dalam proses pembimbingan.
3. Mengarahkan tulisan mahasiswa menjadi artikel untuk di summit ke jurnal yang sudah dipilih, dan memonitor tulisan mahasiswa sampai betul-betul diterima.

Tetapi apa bila pembimbingnya hanya satu atau pembimbing tunggal, maka semua tanggung jawab tugas pembimbing utama maupun pembimbing pendamping akan menjadi tanggung jawab pembimbing yang tunggal.

Pembimbing utama merupakan staf pengajar yang berasal dari fakultas atau dari pascasaejana, khususnya dari program studi yang dipilih oleh mahasiswa. Jika pembimbing pendamping lebih dari satu orang maka salah satu pembimbing pendamping bisa berasal dari luar program studi.

1. **Syarat Pembimbing**

Sebagai pembimbing harus mengikuti syarat yang berlaku:

1. Pembimbing adalah dosen tetap atau dosen tidak tetap pada program studi di lingkungan fakultas, atau seorang pakar dari luar perguruan tinggi, untuk memberikan petunjuk, arahan, saran dan bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan konsentrasi yang diambil.
2. Kualifikasi akademis pembimbing utama dan pendamping, harus berpendidikan minimal S1 untuk mahasiswa D3, pembimbing utama dan pendamping minimal S2 untuk mahasiswa S1, pembimbing utama dan pendamping minimal S3 (doktor) untuk mahasiswa S2, tetapi pembimbing utama mahasiswa S3 harus profesor (guru besar), sedangkan pembimbing pendamping boleh berpendidikan S3. Apabila pembimbingnya tunggal maka pembimbing harus berasal dari program studi yang relevan dengan konsentrasi mahasisiwa yang dibimbing.
3. Memiliki jabatan akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Bidang keahlian pembimbing sesuai dengan minat utama atau sesuai kajian TA mahasiswa.

**1.2.2 Tugas Pembimbing**

Secara umum tugas pembimbing dalam penulisan karya ilmiah adalah mengarahkan mahasiswa dalam mempersiapkan proposal, menentukan waktu untuk mahasiswa melakukan seminar proposal, dan ujian akhir mahasiswa. Secara rinci tugas pembimbing meliputi hal-hal:

1. Membantu mahasiswa dalam memilih topik dan membuat proposal sesuai dengan minat mahasiswa. Jangkauan topik hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, sumber daya dan jangka waktu yang tersedia.
2. Membantu mahasiswa dalam melihat alternatif pendekatan masalah untuk mengembangkan kerangka konsep, dan atau mengembangkan model teoritis sebelum ia memulai penulisan atau penelitian.
3. Membantu mahasiswa dalam melakukan analisis atau sintesis ketika menguji kerangka konsep, memecahkan masalah dan atau ketika menguji model teoretis yang akan dikembangkannya.
4. Memberi arahan kepada mahasiswa dalam mencari bahan pustaka dan atau pengumpulan data sekunder.
5. Membantu mahasiswa dalam kelancaran pelaksanaan penelitian atau penulisan. Bila dianggap perlu pembimbing dapat meminta bantuan ahli lain sebagai nara sumber.

Bila proses pembimbingan tidak berjalan sebagaimana mestinya maka proses pembimbingan akan dievaluasi. Apabila terjadi kesulitan dalam proses pembimbingan disebabkan karena kesibukan dosen atau hal-hal lain yang berkait dengan dosen, maka mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing. Pembimbing juga dapat mengajukan keberatan membimbing mahasiswa, apabila karena satu dan lain hal, minsalnya dosen mengalami kesulitan berkomunikasi dengan mahasiswa. Bila hal ini terjadi, maka mahasiswa akan dikembalikan kepada dekan atau direktur pascasarjana secara tertulis oleh pembimbing utama melalui ketua program studi. Setelah itu dekan atau direktur pascasarjana akan meminta ketua program studi menunjuk seorang dosen sebagai pengganti. Begitu juga sebaliknya, apabila mahasiswa mengalami kesulitan komunikasi dengan dosen pembimbing yang ditunjuk. Prosesnya akan sama, tetapi disini mahasiswa yang membuat surat ke program studi dengan persetujuan pembimbing.

Pergantian pembimbing dilakukan mahasiswa melalui surat permohonan kepada ketua program studi. Berdasarkan permohonan tersebut, ketua program studi melakukan kajian terhadap permohonan mahasiswa, dengan melakukan komunikasi pada mahasiswa dan pembimbing yang bersangkutan. Atas dasar itu ketua program studi memutuskan perlu tidaknya dilakukan pergantian pembimbing. Bila penggantian perlu dilakukan, ketua program studi akan mengajukan kepada dekan atau direktur program pascasarjana untuk mengeluarkan surat keputusan baru tentang penggantian pembimbing.

* 1. **Ujian dan Penyerahan Tugas Akhir**

Ujian akhir adalah bagian dari total SKS yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa di program studi yang diambil, jika dinyatakan lulus mahasiswa akan dilantik dalam acara yudisium. Syarat mahasiswa yang akan diyudisium, maka harus menyerahkan TA yang sudah direvisi dengan benar.

### 1.3.1 Ujian Tugas Akhir

Selama penulisan karya tulis hasil penelitian dilakukan ujian minimal sebanyak 2 (dua) kali, yaitu ujian proposal bentuk seminar dan ujian akhir, bentuk konfrefensif. Tetapi mahasiswa S2 dan S3 setelah ujian proposal, ada ujian hasil atau disebut ujian kemajuan penelitian. Seminar proposal dan seminar hasil atau ujian hasil penelitian bersifat terbuka, maksudnya boleh dihadiri oleh staf pengajar maupun mahasiswa. Tetapi jika ujian konfrehensif ujiannya tertutup. Seminar proposal dan seminar hasil penelitian dihadiri oleh pembimbing dan staf pengajar, sebagai narasumber atau penguji. Khusus S3 setelah ujian akhir tertutup, 2 minggu kemudian ada ujian terbuka, tujuan ujian terbuka ini adalah untuk promosi.

Pemilihan penguji dilakukan oleh ketua program studi dan disetujui oleh dekan atau direktur pascasarjana. Persetujuan ini diperkuat dalam surat keputusan dekan atau direktur pascasarjana untuk penyelenggaraan seminar dan ujian. Seminar atau ujian akhir dipimpin oleh ketua program studi atau wakil yang ditunjuk. Pemahaman ujian dan syarat penyerahan TA akan dijelaskan berikut:

* 1. **Seminar Proposal dan Ujian TA**

Seminar proposal dapat dilaksanakan setelah memperoleh persertujuan pembimbing. Hasil masukan seminar dicatat dan digunakan untuk menyempurnakan proposal, sehingga layak untuk melaksanakan. Ujian konfrehensif dapat dilaksanakan setelah memperoleh persertujuan pembimbing. Hasil masukan saat ujian dicatat dan digunakan untuk menyempurnakan TA hasil penelitian, sehingga layak untuk diajukan pada ujian TA.

Jarak waktu antara seminar proposal dan ujian hasil sekurang-kurangnya 2 (dua) minggu. Sedangkan jarak waktu ujian hasil ke ujian konfrehensif butuh waktu 1-2 bulan. Prosedur dan teknis kegiatan, diatur lebih lanjut melalui pengumuman dan surat keputusan dekan atau direktur pascasarjana.

* 1. **Syarat Ujian TA**

Mahasiswa diperkenankan untuk mengikuti ujian TA dalam bentuk sidang konfrehensif, apabila telah mengikuti seluruh mata kuliah dengan total SKS yang ditetapkan.

* 1. **Permohonan Ujian**

Dengan persetujuan pembimbing secara tertulis, mahasiswa mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian konfrensif . Prosedur ini dilakukan dengan mengisi halaman persetujuan (lihat lampiran). Usulan ini harus diajukan kepada ketua program studi dan diketahui oleh dekan atau direktur program pascasarjana, dan telah diterima selambat-lambatnya 3 hari sebelum tanggal ujian. Bersama usulan tersebut mahasiswa harus melampirkan:

* + - * 1. Naskah draft TA yang telah ditandatangani oleh pembimbing sebanyak 4 (empat) eksemplar.
        2. Dokumen kelengkapan lain, seperti bebas pustaka dan bukti kelengkapan administrasi pendidikan seperti, transkrip semester dan pelunasan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

Ujian dianggap sah bila terdapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) atau 4 (empat) orang penguji, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Pembimbing minimal 1 (satu) orang.
2. Penguji minimal 2 (dua) orang.

Ujian akhir tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dihadiri oleh salah satu pembimbing. Namun dalam keadaan tertentu, tugas pembimbing dan ujian akhir dapat diambil alih oleh ketua program studi, atau staf pengajar lain dengan persetujuan ketua program studi.

* 1. **Penilaian dan Hasil Ujian Akhir**

Dalam memberikan penilaian, penguji akan memperhatikan materi penilaian seperti penjelasan berikut, nilai diberikan dengan angka dari skala (1-100) untuk masing-masing komponen, dan berupa huruf (A, B, C atau D) untuk penilaian akhir. Hal yang dinilai adalah :

Aspek Penilaian Isi dan Bobot TA sebesar 75%

* 1. Orisinalitas/keaslian isi rencana TA yang akan diteliti 15%
  2. Bobot permasalahan yang diajukan 10%
  3. Kerangka pemikiran atau teori 15%
  4. Metode penelitian 15%
  5. Teknik penyajian dan rancangan penyusunan TA 5%
  6. Keterkaitan rencana TA dengan bidang kajian atau konsentrasi yang diambil mahasiswa 15%

Aspek Komunikasi dan Interaksi sebesar 25%, dengan komposisi:

1) Penyajian isi TA secara lisan 15%

2) Kemampuan berargumentasi 10%

Setelah pimpinan atau ketua sidang menyatakan ujian selesai, mahasiswa ujian dipersilahkan untuk keluar ruang sidang sejenak. Hal ini dimaksudkan untuk memberi waktu kepada para penguji menentukan nilai mahasiswa, dan ketua sidang merata-ratakan nilai ujian mahasiswa yang dikumpulkan dari para penguji. Batas minimal lulus adalah 60,0. Hasil ujian diberitahukan kepada mahasiswa setelah seluruh proses ujian akhir selesai dilaksanakan, dengan cara memanggil kembali seluruh mahasiswa yang ikut ujian pada hari itu ke ruang sidang. Ketua program studi didampingi seluruh penguji untuk mengumumkan hasil ujian akhir tersebut dan selanjutnya langsung menutup sidang ujian.

Sidang atau ujian akhir didokumentasikan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh ketua program studi. Terdapat tiga kategori hasil ujian akhir yaitu, lulus tanpa syarat; lulus dengan syarat; ditunda; dan tidak lulus.

1. Lulus tanpa syarat artinya mahasiswa dengan hasil ujian akhir lulus dapat langsung mencetak dan menjilid TA untuk diserahkan kepada para penguji dan perpustakaan.
2. Lulus dengan syarat artinya mahasiswa memperbaiki TA, sesuai dengan usul dan masukan yang diberikan pada saat ujian berlangsung. Pimpinan sidang akan memberikan catatan perbaikan TA, yang sebelumnya sudah disepakati oleh tim penguji. Waktu memperbaiki, mencetak, menjilid TA hingga menyerahkannya ke perpustakaan ditentukan oleh ketua sidang penguji selambat-lambatnya 2 (dua) minggu , sesuai dengan banyaknya perbaikan yang harus dilakukan
3. Ditunda artinya apabila tim penguji menilai proses
4. ujian tidak dapat dilanjutkan disebabkan teknis maupun administratifnya belum selesai.
5. Tidak lulus artinya mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengulang ujian TA, yang selambat-lambatnya dilaksanakan 2 (dua) minggu setelah ujian pertama. Pelaksanaan ujian susulan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku dan diatur oleh program studi atau sekretariat pascasarjana.

### 1.3. 2. Penyerahan Tugas Akhir

Tugas akhir yang sudah diperbaiki sebelum diserahkan ke perpustakaan Perguruan Tinggi (PT) harus mendapatkan pengesahan terlebih dahulu dari pembimbing, ketua program studi dan dekan atau direktur pascasarjana. Jarak waktu antara ujian TA dengan penyerahan ke perpustakaan paling lama 1 (satu) bulan.

Mahasiswa setelah **selesai** ujian dan dinyatakan lulus, segera mengurus penyetrahan kelengkapan untuk diproses pelantikan yudisiumnya:

1. Penyelesaian Kelengkapan Program Studi

Jumlah eksemplar tugas akhir yang harus diserahkan oleh mahasiswa sekitar 3 sampai 5 unit, dengan perhitungan sebagai berikut:

* + - * 1. Masing-masing pembimbing dan penguji mendapatkan 1 (satu) eksemplar.
        2. Fakultas atau program pascasarjana mendapatkan 1 (satu) eksemplar.
        3. Perpustakaan PT mendapat 1 (satu) eksemplar.
        4. Mahasiswa juga harus menyertakan *sofcopy* berisi TA lengkap.
        5. Mahasiswa juga diwajibkan menyampaikan satu buah paper bentuk jurnal, yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan tugas akhir bersama pembimbing bersangkutan, dan diunggah kelaman yang telah ditentukan.

### 

Agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan studinya, mahasiswa diharuskan menyerahkan beberapa kelangkapan yang merupakan persyaratan untuk diikutsertakan dalam yudisium dan wisuda, yaitu:

* + - 1. Surat keterangan penyerahan TA ke perpustakaan PT atau perpustakaan program pascasarjana.
      2. Surat keterangan lunas SPP dari sekretariat fakultas atau rogram pascasarjana.
      3. Surat keterangan tidak mempunyai pinjaman buku atau majalah milik perpustakaan PT atau perpustakaan khusus pascasarjana, dari kepala perputakaan. (cukup fotocopy bukti bebas pustaka).
    1. **Yudisium dan Wisuda**

Yudisium merupakan acara penentuan kelulusan mahasiswa dalam siding atau rapat yang dihadiri oleh dekan atau direktur pascasarjana dengan ketua program studi dan beberapa perwakilan dosen. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus oleh sidang yudisium, berhak menyandang gelar sesuai fakultas atau program pascasarjananya. Yudisium dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam ujian TA. Pelaksanaan yudisium disertai dengan pembacaan berita acara yang ditanda tangani oleh dekan atau direktur program pascasarjana atau yang mewakili. Biasanya yudisium dilanjutkan atau dibuat suatu acara sirahturahmi bersama mahasiswa antar program studi di bawah fakultas yang sama secara internal. Tetapi untuk kelulusan mahasiswa S2 biasanya keluarga yudistiawan diundang untuk mendampingi yudistiawan masing-masing.

Predikat kelulusan pada sidang yudisium terdiri atas tingkatan:

* + - * 1. Nilai 2,75–3,40 range predikat memuaskan.
        2. Nilai 3,41–3,70 range predikat sangat memuaskan.
        3. Nilai 3,71–4,00 predikat dengan pujian.

Predikat kelulusan “dengan pujian” diberikan kepada lulusan dari masing-masing fakultas atau program pasca sarjana, yang menyelesaikan studi tepat waktu dan tanpa mengulang mata kuliah. Wisuda adalah suatu acara kebesaran bagi mahasiswa yang telah menempuh kuliah selama ketentuan yang berlaku di program studi yang dipilih. Wisuda suatu tradisi yang menjadi satu kebanggaan dari para wisudawan berserta keluarga besarnya. Acara formal wisuda setiap PT mempunya tujuan yang sangat mulia, yaitu untuk mempromosikan para wisudawan sebagai sumber daya manusia yang siap untuk membangun bangsa.